

OPTIMALISASI PROMOSI POTENSI DESA NEGERI TIAL MELALUI PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PAPAN INFORMASI BERBASIS QR CODE

Mike J. Rolobessy¹, Syafirah R. P. Mahedar², Febriyanti³, Dinda A. Hehalatu⁴, Haryati Wally⁵, Muhamad Yamin Maswain⁶, Marlev H. Sabandar⁷

¹⁻⁷Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 29th, 2026

Reviewed May 29th, 2026

Accepted May 29th, 2026

Keywords:

Digitalization

QR Code

Village Potential

Village Promotion

ABSTRACT

Negeri Tial, located in Central Maluku, possesses significant natural, cultural, and MSME potential that remains under-promoted due to the lack of integrated information media. This community service aims to develop and implement a QR Code-based information board as a digital promotional tool connected to the village website. The method involved field observation, interviews, and the design of an interactive information system integrated into physical media. Results demonstrate that the QR Code-based board enhances information accessibility, efficiency, and interactivity for visitors and locals. This innovation supports village digitalization and provides a modern, sustainable strategic solution for optimizing Negeri Tial's potential promotion.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Mike J. Rolobessy, et al

Universitas Pattimura

Email: lsntl@gmail.com

PENDAHULUAN

Negeri Tial merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, yang memiliki potensi cukup besar dalam berbagai sektor, seperti sumber daya alam, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), budaya lokal, serta objek wisata pesisir. Potensi tersebut antara lain hasil laut, produk olahan rumah tangga, serta kekayaan budaya dan tradisi masyarakat yang masih terjaga. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan dan interaksi langsung dengan masyarakat serta perangkat desa, diketahui bahwa potensi-potensi tersebut belum dipromosikan secara optimal kepada masyarakat luas. Minimnya media informasi yang representatif dan mudah diakses menjadi salah satu kendala utama dalam memperkenalkan potensi desa secara efektif dan berkelanjutan.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Negeri Tial bersifat spesifik, yaitu kurangnya sarana promosi berbasis teknologi yang mampu menjangkau khalayak lebih luas, baik wisatawan maupun calon konsumen produk UMKM. Selain itu, informasi mengenai potensi desa masih tersebar secara konvensional dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat visibilitas desa dalam aspek promosi digital, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi oleh masyarakat setempat.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, ditawarkan suatu inovasi berupa perancangan dan implementasi papan informasi berbasis QR Code yang terintegrasi dengan website desa. Papan informasi ini berfungsi sebagai media fisik yang ditempatkan di lokasi strategis desa, sedangkan QR Code yang tertera akan mengarahkan pengguna secara langsung ke website yang berisi informasi lengkap mengenai potensi sumber daya alam, UMKM, budaya, dan wisata Negeri Tial. Teknologi ini dipilih karena mudah digunakan, efisien, serta mampu menjembatani kebutuhan informasi secara cepat dan interaktif.

Prosedur pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu identifikasi potensi desa melalui observasi dan wawancara, pengumpulan dan pengolahan data, perancangan website desa sebagai pusat informasi digital, pembuatan QR Code yang terhubung dengan website, serta desain dan pemasangan papan informasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, partisipasi mitra yaitu pemerintah desa dan masyarakat sangat penting, khususnya dalam penyediaan data, validasi informasi, serta pemeliharaan media informasi yang telah dibuat.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa produk fisik dan digital, yaitu papan informasi berbasis QR Code serta website desa yang berisi informasi terintegrasi mengenai potensi Negeri Tial. Selain itu, luaran lainnya adalah peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana promosi, serta terciptanya sistem informasi desa yang lebih modern dan berkelanjutan. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan promosi potensi desa dapat dilakukan secara lebih luas, efektif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Negeri Tial, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, pada Rabu, 29 April 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pattimura. Kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa KKN dengan dukungan perangkat desa yang berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan program.

Metode pelaksanaan yang diterapkan berupa pemberian edukasi dan pendampingan sederhana. Tahapan kegiatan dimulai dengan penyampaian informasi kepada perangkat desa mengenai pemanfaatan papan informasi berbasis QR Code sebagai sarana promosi

digital potensi desa. Setelah itu, dilakukan demonstrasi singkat terkait tata cara penggunaan QR Code yang telah terhubung dengan website desa.

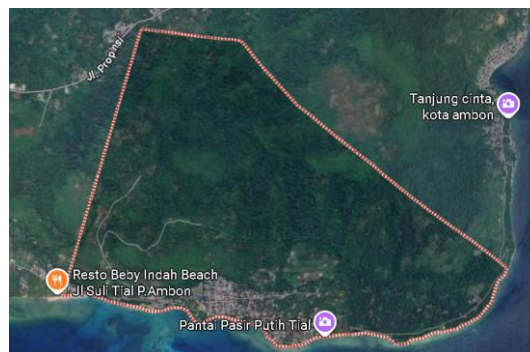
Pelaksanaan program difokuskan pada proses perancangan hingga pemasangan papan informasi di beberapa titik strategis. Papan informasi tersebut dilengkapi dengan QR Code yang dapat digunakan untuk mengakses website desa yang telah dirancang sebelumnya. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan data sederhana, pembuatan QR Code, serta pemasangan media informasi di lokasi yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaannya, mitra turut berkontribusi melalui penyediaan data dan dukungan selama kegiatan berlangsung di lapangan. Walaupun program ini dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat, kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif, praktis, dan mudah diakses dalam memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki Negeri Tial kepada masyarakat yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Negeri Tial menghasilkan luaran berupa papan informasi berbasis QR Code yang telah terhubung dengan website desa sebagai sarana promosi potensi lokal secara digital. Papan informasi tersebut dirancang untuk memudahkan masyarakat maupun pengunjung dalam memperoleh informasi terkait potensi sumber daya alam, UMKM, budaya lokal, dan destinasi wisata melalui proses pemindaian QR Code menggunakan smartphone.

Negeri Tial adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, dengan berbagai potensi unggulan yang mencakup sektor perikanan, UMKM, kebudayaan, serta pariwisata. Kondisi geografis yang cukup strategis disertai kekayaan sumber daya lokal menjadi peluang yang besar dalam mendukung pengembangan promosi desa berbasis teknologi digital. Adapun lokasi Negeri Tial ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Negeri Tial
(Sumber *Google Maps*)

Tahapan perancangan papan informasi dilakukan dengan menghubungkan QR Code secara langsung ke website desa yang telah dibuat. Website tersebut berisi berbagai informasi mengenai potensi desa yang sebelumnya telah dikumpulkan dan disusun secara ringkas agar mudah dipahami serta diakses oleh pengguna. Selain itu, papan informasi dirancang dengan tampilan yang komunikatif dan menarik sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat maupun wisatawan untuk mengakses informasi yang tersedia. Adapun desain papan informasi berbasis QR Code ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Papan Informasi Berbasis QR Code

Implementasi program dilakukan melalui pemasangan papan informasi di lokasi strategis serta penyerahan kepada perangkat desa sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pemanfaatannya. QR Code yang tersedia dapat langsung dipindai dan mengarahkan pengguna ke website desa, sehingga informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Kegiatan penyerahan papan informasi kepada perangkat desa ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Spanduk Untuk Papan Informasi

Tabel 1. Rencana Anggaran Selain menghasilkan luaran dalam bentuk media fisik dan digital, pelaksanaan kegiatan ini juga didukung dengan penyusunan anggaran yang digunakan selama proses pembuatan papan informasi. Adapun rincian biaya kegiatan dapat dilihat pada

Tabel 1. Biaya (RAB) Kegiatan

No	Nama Barang	Harga
1	Sapnduk 1,5 × 2 Meter	150.000

Hasil implementasi memperlihatkan bahwa papan informasi berbasis QR Code dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang efektif, praktis, dan mudah diakses oleh pengguna. Perangkat desa selaku mitra kegiatan memberikan tanggapan yang positif terhadap inovasi tersebut karena dinilai mampu mempermudah penyebaran informasi serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi potensi desa. Di samping itu, keberadaan website desa juga membuka peluang untuk pengembangan dan pembaruan informasi secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya adanya dukungan dari perangkat desa, kemudahan penggunaan teknologi QR Code, serta

tersedianya data mengenai potensi desa yang dapat dipublikasikan. Walaupun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu karena program hanya berlangsung selama satu hari sehingga proses sosialisasi kepada masyarakat belum dapat dilakukan secara optimal. Meski demikian, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung pengembangan media promosi desa yang lebih modern, inovatif, dan efektif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Negeri Tial melalui perancangan serta penerapan papan informasi berbasis QR Code berhasil menjadi alternatif solusi dalam mengatasi keterbatasan media promosi desa. Papan informasi yang terhubung dengan website desa mampu menyediakan informasi mengenai potensi sumber daya alam, UMKM, budaya, dan pariwisata secara lebih informatif serta mudah diakses oleh masyarakat maupun pengunjung. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa perangkat desa dapat memahami sekaligus memanfaatkan teknologi QR Code sebagai sarana promosi digital. Keberhasilan program ini didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan perangkat desa, tersedianya data potensi desa, serta penggunaan teknologi yang praktis dan mudah diterapkan. Meskipun demikian, durasi pelaksanaan kegiatan yang hanya berlangsung selama satu hari masih menjadi hambatan dalam memaksimalkan penyebaran informasi kepada masyarakat secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., & Saputra, A. (2021). Website-based information systems for tourism promotion. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012017>
- Ismagilova, E., Hughes, L., Dwivedi, Y. K., & Raman, K. R. (2022). Smart cities: Advances in research—An information systems perspective. *International Journal of Information Management*, 47, 88–100. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.004>
- Kurniawan, D., & Sari, R. (2021). Implementation of QR code in information systems. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(3), 032101. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1098/3/032101>
- l-Khowaiter, W. A. (2020). Digital transformation trends in education. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2), 313–317. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1074.0782S419>
- Nawawi, M., & Salim, A. (2022). Web-based village information system for rural development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1114(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1114/1/012045>